

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Iatin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti pengantar atau perantara (Nurseto, 2011: 20). Menurut *National Education Association* (NEA) media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Pengertian media juga bermacam-macam menurut para ahli. Menurut Gagne dan Briggs (Rahmi dkk, 2019:178). Media pembelajaran adalah sesuatu berupa alat yang bertujuan untuk menjelaskan materi pembelajaran pada siswa, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pendapat lain dipaparkan oleh (Jannah, 2009:2) bahwa media pembelajaran mempunyai ciri umum sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran mempunyai penjelasan secara fisik yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), ialah sesuatu konsep media pembelajaran benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindra.
- 2) Media pembelajaran mempunyai penjelasan non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), sesuatu konsep media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar tanpa bisa diraba.
- 3) Pemusatan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio
- 4) Media pembelajaran bertujuan sebagai salah satu alat komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, device, teknik dan lingkungan)
- 6) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan mana elemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Berdasarkan beberapa pendapat di tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu media pembelajaran adalah suatu alat perantara yang berisi materi dan dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

2. Fungsi media pembelajaran

Segala hal yang dibuat pasti memiliki manfaat atau fungsinya sendiri. Begitu pula dengan media pembelajaran. Menurut

Sudjana dan Rivai (dalam Nurseto, 2011:22) menjelaskan beberapa fungsi media dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka
2. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata
4. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Derek Rowntee (Jannah, 2009:10) "fungsi media dalam pembelajaran yaitu membangkitkan motivasi, menimbulkan respon, mempermudah mengulangi pesan, memberikan masukan lebih cepat serta, merangsang siswa untuk mengadakan latihan".

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran ialah :

1. Sebagai alat untuk penunjang kegiatan pembelajaran.
2. Membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Menarik minat siswa terhadap materi.
4. Membuat suasana kelas menjadi lebih aktif.

3. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai bagian yang dibagi berdasarkan klasifikasinya. Menurut (Jannah, 2009:45) “media pembelajaran menurut bentuk bendanya dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu : dua dimensi dan tiga dimensi”. Dua dimensi merupakan suatu karya yang terdiri dari panjang dan lebar sedangkan tiga dimensi yaitu panjang, lebar dan ketebalan.

Sedangkan menurut (Sidharta, 2005: 12) klasifikasi media pembelajaran menjadi 4 yaitu :

Tabel 2.1 Klasifikasi Media

No	Klasifikasi	Media	Contoh
1	Jenis	Auditif	Radio, telepon dan recorder
		Visual	Film, slide, gambar, foto, lukisan, cetakan
		Audio Visual	Film suara, televisi, video <i>cassete</i>
2	Daya liput	Luas dan serentak	Radio dan televisi
		Terbatas oleh ruangan	Film
		Pengajaran individual	Modul berprogram, pengajaran komputer
3	Bentuk	Dua dimensi	Poster, peta, foto, gambar, lukisan, grafik
		Tiga dimensi	Peta timbul, globe, boneka
4	Bahan dan pembuatannya	Sederhana	-

No	Klasifikasi	Media	Contoh
		Kompleks	-

Pendapat lain dipaparkan oleh (Nurseto, 2011:23) yang menyatakan bahwa dengan mengkaji media pembelajaran berdasarkan bentuk penyajian dan cara penyajiannya, dapat disimpulkan suatu format klasifikasi yang meliputi tujuh kelompok media penyaji, yaitu:

- a. Media proyeksi diam
- b. Grafis, bahan cetak, dan gambar diam
- c. Media audio
- d. Media audio visual diam
- e. Media Audio visual hidup/film
- f. Media televisi
- g. Multimedia.

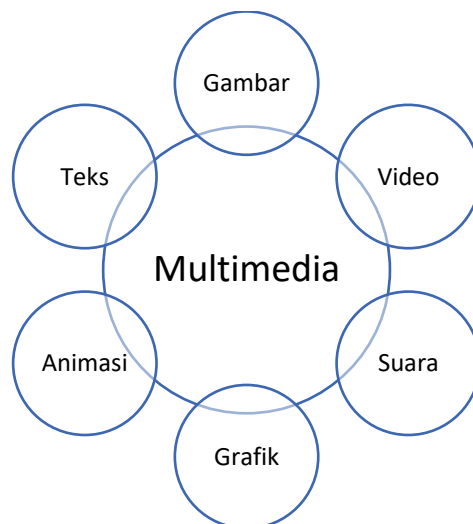
B. Multimedia

a. Pengertian Multimedia

Sering kali kita pada zaman sekarang mendengar kata multimedia. Kata multimedia tidaklah asing bagi telinga kita. Menurut (Susanto, 2005:21) Multimedia merupakan pemanfaatan penggunaan perangkat komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, suara, grafik, audio, animasi dengan menggunakan alat yang memungkinkan pemakai melakukan komunikasi. Pernyataan ini didukung oleh Ariani dan Dany (dalam Fakhri dkk, 2018:272) menjelaskan bahwa “Multimedia adalah hasil perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar,

grafik, sound, animasi, dan video yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik”

Multimedia merupakan penggabungan dari teks, grafik, gambar, animasi, suara dan video yang elemennya saling berkaitan satu sama lain yang menghasilkan suatu media pembelajaran (Munir, 2012:2). Dari pernyataan sebelumnya tentang pengertian multimedia dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah suatu kombinasi antara gambar, video, suara, grafik, animasi, teks yang berisi informasi yang bisa dilihat dan digunakan menggunakan komputer.



Gambar 2.1 Komponen Multimedia
Sumber : Munir (2012)

b. Jenis-jenis Komponen Multimedia

Seperti yang dijelaskan pada pengertian tentang multimedia yaitu multimedia memiliki jenis-jenis komponen penyusun. Berikut adalah komponen penyusun multimedia menurut (Munir, 2012: 22)

1. Teks

Teks merupakan suatu gabungan huruf yang disusun membentuk suatu kata atau kalimat yang menjelaskan suatu maksud tertentu atau materi pembelajaran. Teks adalah poin utama dari pengolahan kata dan informasi berbasis multimedia.

2. Grafik

Grafik adalah komponen penting dalam multimedia. Grafik termasuk juga dengan gambar (*image*, *picture*, atau *drawing*).

3. Gambar

Gambar adalah salah satu komponen yang fungsinya sebagai penyampaian suatu informasi dalam bentuk visual. Gambar membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi dalam multimedia. Elemen gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan lebih jelas.

4. Video

Video pada dasarnya merupakan alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Penggambaran berupa video membuat suatu tampilan menjadi lebih hidup.

5. Animasi

Animasi ialah tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan yang disusun secara sistematis. Animasi merupakan

suatu gambar yang dapat bergerak dan menampilkan gambar seolah hidup.

6. Audio

Audio dimaksudkan sebagai jenis-jenis bunyi dalam bentuk digital seperti suara, musik, narasi dan sebagainya yang bisa didengar untuk keperluan suara latar, penyampaian pesan duka, sedih, semangat dan macam-macam disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

7. Interaktivitas

Elemen ini merupakan salah satu yang sangat penting dalam multimedia interaktif. Elemen lain seperti teks, suara, video dan foto dapat disampaikan di media lain seperti TV dan VCD player, tetapi elemen interaktif hanya dapat ditampilkan di komputer. Interaktifitas memanfaatkan proses kerja komputer sepenuhnya. Aspek interaktif pada multimedia dapat berupa navigasi, simulasi, permainan dan latihan.

Pengembangan sebuah multimedia memerlukan sebuah aplikasi atau alat untuk membuatnya. Dari berbagai aplikasi yang ada (Fahmi, 2014:178) mengemukakan pendapatnya “*Macromedia Flash 8 Professional* dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan multimedia bisa menggunakan aplikasi *Macromedia Flash 8 Profesional*.

C. *Macromedia Flash*

Macromedia flash adalah aplikasi yang bisa diakses menggunakan komputer. Aplikasi tersebut bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran. (Fahmi, 2014:177) menjelaskan bahwa *macromedia flash* merupakan *software* pembuat animasi. Pendapat lain disampaikan oleh (Fakhri dkk, 2018:272) menjelaskan bahwa *macromedia flash* ialah salah satu aplikasi pembuat multimedia yang dapat membuat video, animasi, gambar, dan suara dengan cara yang mudah dan efektif. Dengan penggunaan multimedia, hal yang abstrak dapat dikonkretkan sehingga bisa ditampilkan ke hadapan peserta didik dan menarik minat belajarnya melalui berbagai bentuk animasi yang ditampilkan.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi tersebut dapat membuat sebuah multimedia yang berisikan objek-objek yang dapat membuat animasi, yang membuat sebuah multimedia menjadi lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan *Macromedia Flash* sebagai *software* pembuat multimedia sekarang banyak dimanfaatkan. Pengembangan multimedia tidaklah memakai biaya yang tinggi dan tempat yang besar. Cukup praktis dalam proses pembuatan dan pengembangan. Sejalan dengan pendapat (Harahap, 2021:956) “Media pembelajaran *Macromedia Flash Pro 8* mudah dan praktis digunakan oleh guru dan siswa”.

D. Materi IPA Tata Surya

a. IPA

IPA adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam. menurut (Mariana & Praginda, 2009:6) Hakikat ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan makna alam dan berbagai fenomenanya/ perilaku/ karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori maupun konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan manusia. Dari pendapat Made dan Praginda atas dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA adalah fenomena alam yang melalui proses ilmiah.

Chiappetta & Koballa, (dalam Anjarsari, 2014:8) memiliki pandangan tersendiri tentang hakikat IPA. Hakikat IPA yang dimaksud terbagi menjadi 4 yaitu: sains sebagai cara berpikir, sains sebagai cara investigasi, sains dan interaksinya dengan teknologi dan sosial, dan sains sebagai produk pengetahuan

Hakikat IPA merupakan suatu fenomena yang berhubungan dengan alam yang mengalami proses berpikir, investigasi dan interaksi yang menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan yang berisi segala hal yang berkaitan dengan alam.

b. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

Secara filosofis IPA adalah cabang ilmu pengetahuan yang mendasarkan pengembangan ilmunya secara ilmiah. Dalam pembelajaran IPA di SD memiliki kompetensi dasar dan kompetensi inti sesuai dengan yang di buat oleh Kementerian Pendidikan dan

Budaya. Berikut adalah kompetensi dasar dan kompetensi inti mata pelajaran IPA kelas VI tema 9 “ Menjelajah di Luar Angkasa.

Tabel 2.2
KD & Indikator Kelas 6 Mata Pelajaran IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Mengetahui sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya. 3.7.2 Menyebutkan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya

Dari uraian kompetensi dasar dan kompetensi inti kelas 6 mata pelajaran IPA, peneliti akan menggunakan kompetensi dasar 3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya. Yang berfokus pada materi tentang sistem tata surya. Dari kompetensi dasar tersebut dapat dijabarkan indikator sebagai berikut:

1. Menyebutkan benda-benda langit.
2. Menyebutkan jenis planet yang ada pada galaksi.
3. Menjelaskan karakteristik benda-benda langit.
4. Memahami perbedaan planet-planet.

c. Materi

1. Pengertian Tata Surya

Tata surya adalah kumpulan delapan planet utama, ditambah objek-objek kecil lainnya yang mengelilingi matahari (Muharram, 2019:5). Delapan planet utama yang dimaksud

adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus. Objek kecil di tata surya yaitu bulan-bulan, asteroid, planet kerdil, meteoroid, komet hingga debu-debu yang berasal dari planet.

Tata surya secara singkat yaitu tempat/lintasan yang berisi benda-benda langit. Seperti planet, debu, komet, meteoroid, bulan dan matahari sebagai pusat tata surya.

2. Jenis- Jenis Benda Langit

Banyak benda langit yang ada pada sistem tata surya kita. Mulai dari yang kecil hingga yang besar. Mulai dari yang paling panas hingga dingin. Setiap benda memiliki bentuk dan jenis sendiri. Ada yang terbuat dari bebatuan sampai dengan udara.

Benda langit masuk ke dalam sistem tata surya dan bergerak bebas sesuai dengan galaksi masing-masing. Menurut (Muharram, 2019: 8) Tata surya terdiri dari, Matahari, dan segala sesuatu yang terikat oleh gravitasnya. Segala sesuatu tersebut termasuk planet beserta bulannya, asteroid, planet kerdil, objek sabuk kuiper, meteoroid, komet hingga debu antar planet.

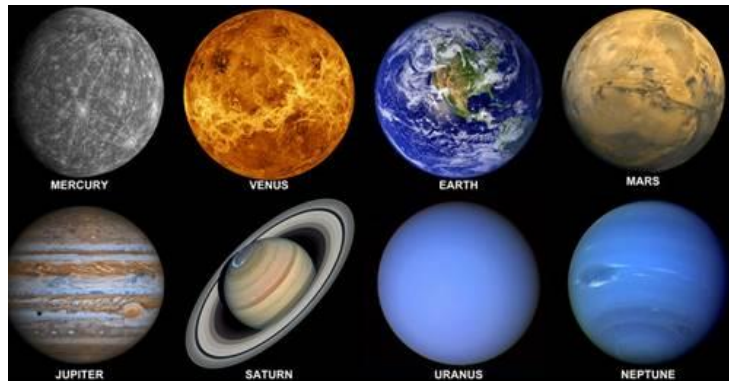


Gambar 2.2 Sistem Tata Surya
Sumber : <https://www.jagoansekolah.com>

3. Karakteristik Planet

Pada pembahasan sebelumnya telah dibahas tentang benda langit, salah satu benda langit adalah planet. Planet merupakan salah satu dari sekian banyak benda angkasa dalam tata surya yang mengelilingi Matahari pada lintasan tertentu (Aslizar, 2016:254). Planet-planet yang ada pada tata surya adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Neptunus, dan Uranus.

Planet memiliki ciri-ciri yang dapat membedakan dengan benda langit lainnya. Menurut (Tumijan, 2007:186) ciri-ciri planet sebagai berikut: Planet tidaklah memiliki cahaya sendiri, planet hanya memantulkan cahaya dari matahari, planet beredar mengelilingi matahari, lintasan planet berbentuk elips, beberapa planet memiliki satelit atau bulan.



Gambar 2.3 jenis-jenis planet
Sumber: <https://fungsi.co.id>

Delapan planet yang ada pada tata surya mempunyai karakteristik masing-masing. Berikut karakteristik planet-planet tata surya.

a. Merkurius

Planet merkurius ialah planet yang paling dekat dengan matahari. Jaraknya sekitar 57.910.000 kilometer, sekaligus terkecil pada sistem tata surya. Planet ini memiliki ukuran kecil dan hampir tidak memiliki atmosfer, akibatnya langit kelihatan gelap seperti di angkasa lepas. Keadaan cuaca di Merkurius sangat kering dan panas, hampir tanpa udara. Planet ini terlihat menjelang matahari terbit sehingga banyak yang menyebutnya bintang pagi.

b. Venus

Planet paling dekat kedua dari matahari ialah planet Venus. Jarak menuju matahari sekitar 108.000.000 kilometer. Venus merupakan planet paling terang di Tata surya. Ukurannya

sama dengan bumi, sehingga sering kali disebut “saudara kembar”. Planet Venus dikatakan terlalu panas untuk dijelajah dengan temperatur suhu mencapai 463°C. Venus berotasi dengan arah yang berlawanan dengan bumi, sehingga matahari terbit di sebelah barat dan tenggelam di timur. Planet Venus sering kali terlihat di arah timur setelah matahari terbenam.

c. Bumi

Bumi ialah planet urutan ketiga berdasarkan jaraknya dari matahari dalam tata surya yang berjarak sekitar 150.000.000 kilometer. Usia planet bumi diperkirakan telah mencapai 4,5 milyar tahun. Periode rotasi bumi adalah 23 jam 56 menit. Bumi adalah satu-satunya planet yang menopang kehidupan. Bumi hanya memiliki satu satelit alami yaitu bulan. Planet Bumi memiliki julukan planet biru atau planet kehidupan. Permukaan bumi sebagian besar tertutup oleh air. Bentuk permukaan bumi bulat dan tidak rata. Ada bagian bumi yang rendah, tinggi, cekung dan menonjol. Atmosfer bumi tersusun oleh nitrogen dan oksigen.

d. Mars

Planet mars memiliki permukaan bebatuan yang terlihat berwarna merah yang disebabkan oleh kandungan oksida besi di dalamnya. Wilayahnya berbentuk perbukitan, lembah dan kawah yang gersang. Jarak Planet Mars ke Matahari adalah

sekitar 228.000.000 kilometer. Periode rotasi hampir sama dengan bumi 24,6 jam. Planet mars merupakan planet satu-satunya yang dapat di lihat dengan mudah dari bumi. Planet Mars memiliki dua satelit yaitu Phobos dan Deimos. Atmosfer tersusun atas gas karbon dioksida (CO_2)

e. Jupiter

Planet jupiter ialah planet yang paling besar dalam tata surya. Diameternya 142.860.000 km, dengan jarak ke matahari sekitar 778,3 juta km. Zat dalam atmosfer Jupiter bersifat racun yang membunuh makhluk hidup. Komposisi penyusun planet jupiter yaitu helium, hidrogen dan inti bantuan. Planet Jupiter memiliki cincin seperti planet saturnus namun sangat redup sehingga tidak terlihat dari bumi. Planet jupiter juga memiliki satelit sebanyak 64 buah.

f. Saturnus

Saturnus ialah planet yang mudah dibedakan dengan planet lainnya, karena planet ini memiliki cincin. Cincin tersebut berupa bongkahan-bongkahan es meteorit dengan lebar 402.000 km dan tebal 15 km. Saturnus memiliki 62 satelit alami. Satelit paling besar bernama Titan. Saturnus merupakan planet paling besar kedua setelah jupiter. Jarak dari matahari sekitar 1.428.000.000 kilometer.

g. Uranus

Planet ke-7 terjauh jaraknya dari matahari. Disebut kembaran dari planet neptunus. Suhu Planet sangat dingin yaitu sekitar -220°C . Planet Uranus diselubungi oleh kabut tebal terdiri dari gas metan. Garis tengahnya kira-kira empat kali garis tengah bumi. Uranus merupakan planet pemantul cahaya matahari yang baik. Oleh karena itu kita dapat mudah melihat planet itu berwarna hijau kebiruan. Planet Uranus memiliki 27 satelit alami.

h. Neptunus

Bentuk planet ini mirip dengan bentuk Bulan serta permukaan terdapat lapisan tipis silikat. Planet yang jaraknya paling jauh dari matahari. Jaraknya yang jauh dari mengakibatkan periode revolusi memakan waktu yang lama yaitu sekitar 165 tahun. Komposisi penyusun planet ini merupakan besi dan unsur berat lainnya. Planet Neptunus memiliki 8 buah satelit, di antaranya Triton, Proteus, Nereid, dan Larissa.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penjelasan yang berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan

sesuai dengan substansi guna memosisikan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang dilakukan.

1. Judul Penelitian : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Materi Pokok Sistem Tata Surya Untuk Siswa Kelas VI SD

Di teliti oleh : Vannisa Aviana Melinda, Dimas Sambung, Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, Imroatul, Hayyu

Erfantinni dan Roiyan One Febriani

Hasil penelitian : Pada uji isi muatan materi mendapatkan hasil validitas sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Pada hasil pengujian ahli media mendapatkan hasil validitas 91% dengan kategori sangat baik. Pada segi uji coba perorangan mendapat hasil 96% dengan kategori sangat baik.

2. Judul Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis HOTS menggunakan *Macromedia Flash* pada Materi Bumi dan Alam Semesta di Sekolah Dasar

Di teliti oleh : Septi Wulan Rahmadina dan Prima Mutia Sari.

Hasil penelitian : Pada uji isi muatan/ materi mendapatkan hasil validitas sebesar 82% dengan kategori sangat layak materi sesuai dengan perkembangan siswa. Pada uji media

mendapatkan hasil validitas 82% dengan kategori sangat layak tidak perlu direvisi. Hasil uji coba respon guru dan siswa mendapatkan nilai 84% dan 94% dengan kriteria sangat layak.

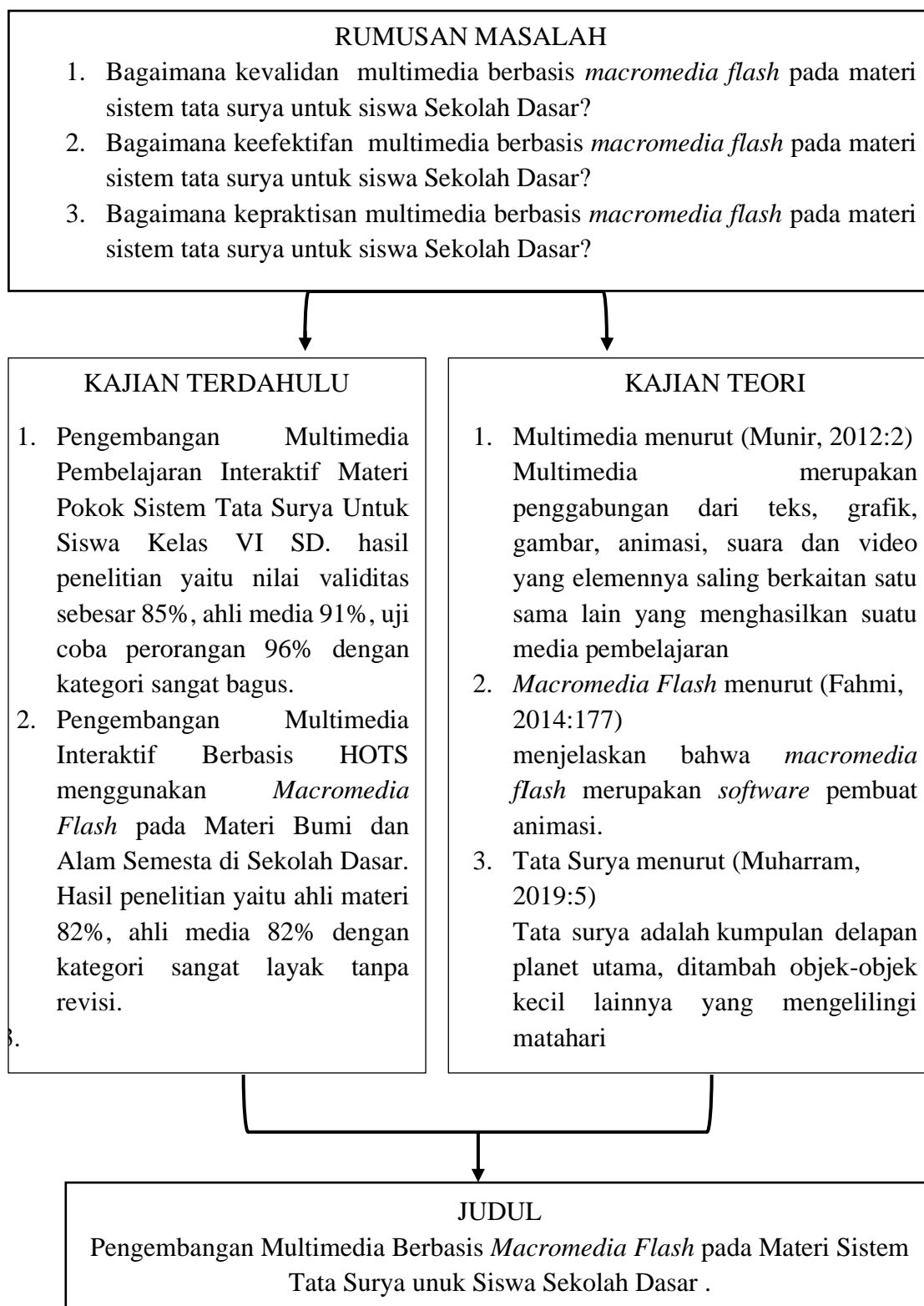
Penelitian yang dilakukan penulis dengan judul Pengembangan Multimedia Berbasis *Macromedia Flash* pada Materi Sistem Tata Surya untuk siswa sekolah dasar akan berbeda dengan dua peneliti di atas. Penelitian ini akan menggabungkan pengambilan data dari dua penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Vannisa dkk data yang diambil berupa validasi ahli media, materi dan uji coba perorangan terhadap siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Septi Wulan mengambil data validasi ahli media, materi, respon guru dan respon siswa. Peneliti menggabungkan hasil dua peneliti terdahulu yaitu pengambilan data dari validasi ahli media, ahli materi, nilai evaluasi siswa, respon guru dan respon siswa. Data yang diambil akan di kelola untuk mendapatkan hasil kevalidan media, kepraktisan media dan keefektifan media.

F. Kerangka Berpikir

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup penting dalam pendidikan di sekolah dasar karena dapat membuat siswa mampu berpikir secara kritis dan sistematis. Namun dalam

pembelajaran IPA terdapat kesulitan yang dihadapi oleh siswa yaitu materi yang harus dipelajari sangat banyak. Oleh karena itu dalam pembelajaran IPA memerlukan alat bantu berupa media untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya pada materi sistem tata surya kelas VI pada tema 9. Guru memerlukan media untuk menyampaikan materi tersebut agar siswa cepat paham dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian media yang dapat digunakan terutama pada materi sistem tata surya adalah media berbasis multimedia interaktif. Media ini dapat ditampilkan dan dilihat oleh siswa dengan bantuan guru dan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang diinginkan sesuai dengan media yang dibuat. Media ini terdiri dari teks, gambar, animasi dan video. Media ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi tentang sistem tata surya. Untuk lebih memahami disajikan kerangka berpikir pada bagan berikut :



Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir

